



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

LAPORAN PELAKSANAAN PKM DAN LUARAN

**Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Inggris**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tompotika Luwuk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkenaan-Nya, dokumen Laporan Pelaksanaan dan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Tompotika Luwuk Periode 2023-2025 dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan kristalisasi dari komitmen Program Studi BKI dalam mengimplementasikan strategi Hilirisasi Riset Terapan yang menjadi diferensiasi misi utama institusi. Sebagai program studi yang berfokus pada keunggulan Wilayah Pesisir dan Laut, kami telah berhasil mentransformasikan setiap aktivitas pengabdian masyarakat menjadi produk intelektual yang memiliki perlindungan hukum dan rekognisi nasional. Sepanjang periode laporan ini, tercatat tingkat penyelesaian program mencapai 100%, yang dibuktikan dengan pencapaian membanggakan berupa 14 judul buku referensi ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Keberhasilan ini juga merefleksikan efektivitas implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana 21 mahasiswa angkatan pertama terlibat aktif sebagai mitra peneliti di lapangan. Sinergi yang harmonis antara dosen dan mahasiswa, serta kemitraan strategis dengan Pemerintah Kabupaten Banggai dan sektor industri seperti PT Donggi-Senoro LNG, telah membangun kepercayaan publik (Public Trust) yang tecermin dari angka kepuasan stakeholder yang melampaui 90%.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pimpinan universitas, fakultas, mitra lapangan, dan seluruh sivitas akademika atas dedikasinya. Semoga laporan ini menjadi bukti otentik bagi tim asesor akreditasi untuk memberikan penilaian tertinggi, sekaligus menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dalam memuliakan kearifan lokal melalui penguatan literasi dan budaya di kancah internasional.

Luwuk, 23 Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. SINTESIS CAPAIAN AKHIR	1
II. ANALISIS RELEVANSI DAN HILIRISASI RISET	4
2.1. Transformasi Riset Menjadi Produk Pengabdian (Research-led Service)	4
2.2. Implementasi Fokus Wilayah Pesisir dan Laut	6
III. REALISASI PELAKSANAAN DAN DAMPAK MBKM	10
IV. PORTOFOLIO LUARAN INTELEKTUAL	15
V. ANALISIS KEPUASAN STAKEHOLDER (INDIKATOR 34)	19
VI. KESIMPULAN DAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)	22



Program Studi
**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

SINTESIS CAPAIAN AKHIR

Sintesis capaian akhir ini merupakan dokumentasi komprehensif yang merefleksikan keberhasilan integratif Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) dalam merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi periode 2023-2025. Sepanjang kurun waktu tiga tahun pertama operasionalnya, Program Studi BKI tidak hanya mampu memenuhi standar minimal pengabdian, melainkan telah berhasil mencatatkan performa institusional yang luar biasa dengan tingkat penyelesaian program mencapai 100% (Selesai). Dokumen ini mengonsolidasikan seluruh artefak intelektual dan dampak sosial yang dihasilkan dari intervensi edukatif di lapangan, yang menjadi bukti otentik kesiapan program studi dalam meraih predikat Akreditasi Unggul melalui pembuktian luaran yang terstandar secara nasional dan internasional.

Keberhasilan fundamental yang terekam dalam sintesis ini adalah konsistensi implementasi Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian. Program studi telah berhasil menggeser paradigma pengabdian konvensional menjadi model Research-led Community Service, di mana setiap aktivitas pemberdayaan masyarakat didasarkan pada temuan ilmiah dosen tetap (DPR). Hilirisasi riset terapan mengenai sosiolinguistik, folklor, dan budaya maritim telah berhasil ditransformasikan menjadi solusi praktis bagi problematika komunikasi di wilayah pesisir. Sinergi ini menjamin bahwa setiap materi pengabdian yang diberikan memiliki kedalaman akademik yang tinggi dan orisinalitas yang tervalidasi, memposisikan Program Studi BKI sebagai pusat rujukan literasi maritim yang unik di Indonesia Timur.

Indikator keberhasilan yang paling monumental pada periode ini adalah produktivitas luaran intelektual yang melampaui standar nasional bagi program studi baru. Program Studi BKI telah sukses mempublikasikan 14 (empat belas) buku referensi dan buku panduan praktis bertema kearifan lokal yang telah memiliki International Standard Book Number (ISBN). Kehadiran buku-buku seperti Coastal Conversation of Banggai dan Contextual English Words merupakan bukti nyata kemampuan dosen dalam melakukan kodifikasi ilmu pengetahuan dari lapangan menuju literatur akademik. Capaian ini merupakan hasil dari manajemen luaran yang sistematis, di mana setiap tim PkM diarahkan untuk tidak hanya menghasilkan laporan akhir, tetapi juga produk literasi yang dapat diadopsi secara luas oleh masyarakat dan praktisi.

Sejalan dengan produktivitas buku, program studi juga telah mengamankan aset intelektual institusi melalui perolehan 8 (delapan) sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Perlindungan hak cipta ini mencakup

berbagai inovasi pengabdian, mulai dari naskah dokumentasi ritual adat hingga aplikasi digital pembelajaran bahasa Inggris berbasis kearifan lokal. Perolehan HKI ini memberikan pengakuan legal terhadap orisinalitas kepakaran dosen dan mahasiswa BKI, sekaligus menjadi indikator kualitas dampak yang sangat dihargai dalam instrumen akreditasi 2025. Stabilitas produksi HKI ini membuktikan bahwa program studi memiliki kontrol yang kuat terhadap integritas ilmiah dan standar orisinalitas karya dalam setiap proses hilirisasi risetnya.

Dalam dimensi Inovasi Teknologi (TIK), sintesis ini mencatat keberhasilan transformasi digital dalam layanan pengabdian. Program studi telah berhasil mengembangkan dan memasang sistem informasi berbasis Barcode Digital di lokasi-lokasi strategis seperti Taman Wisata Arboretum dan desa-desa wisata pesisir. Inovasi ini memungkinkan wisatawan mancanegara mengakses informasi kebudayaan lokal dalam bahasa Inggris secara instan melalui perangkat seluler. Keberfungsian sistem TIK di lapangan ini membuktikan bahwa Program Studi BKI sangat responsif terhadap tuntutan era Industri 4.0, di mana keilmuan bahasa Inggris diintegrasikan dengan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata di Kabupaten Banggai.

Dampak sosial dan rekognisi eksternal menjadi pilar penting dalam capaian akhir ini. Program studi telah berhasil membangun Kemitraan Strategis yang fungsional dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari Pemerintah Kabupaten Banggai hingga sektor industri internasional. Adopsi modul pelatihan prodi oleh Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dan permintaan keberlanjutan program English for Practice oleh pihak PT Donggi-Senoro LNG merupakan bukti nyata adanya kepercayaan publik (Public Trust) terhadap kualitas pengabdian kita. Tingginya angka kemanfaatan karya ilmiah (PKID) yang mencapai 70% menunjukkan bahwa Program Studi BKI hadir sebagai penyedia solusi yang relevan bagi tantangan pembangunan ekonomi dan budaya di wilayah pesisir Sulawesi Tengah.

Dari aspek Pendidikan dan Dampak MBKM, sintesis ini memvalidasi keberhasilan proses Experiential Learning bagi 21 mahasiswa aktif angkatan pertama. Melalui keterlibatan substantif dalam tim PkM dosen, mahasiswa telah berhasil mengasah kemahiran komunikasi bilingual dan empati sosial dalam situasi sosial yang nyata. Pengalaman lapangan ini telah dikonversi secara akuntabel menjadi satuan kredit semester (SKS) dengan rentang 4 hingga 10 SKS, yang memperkuat portofolio akademik mereka (SKPI). Pencantuman nama mahasiswa sebagai penulis pendamping dalam luaran buku ber-ISBN merupakan bentuk rekognisi tertinggi yang diberikan prodi, menjamin mahasiswa memiliki daya saing profesional bahkan sebelum mereka menyelesaikan studi formalnya.

Analisis kepuasan stakeholder terhadap luaran PkM memberikan hasil yang memuaskan, dengan rata-rata skor kepuasan mencapai 92,5% (Sangat Puas) dari masyarakat dan 96% dari mitra industri. Data ini membuktikan bahwa program pengabdian masyarakat tidak hanya tepat sasaran secara teknis, tetapi juga menunjukkan kualitas pelayanan kepakaran dosen yang profesional dan santun. Kepuasan yang tinggi dari mitra lapangan dan instansi pemerintah daerah merupakan indikator kuat bahwa Program Studi BKI telah berhasil mengimplementasikan pilar Akuntabilitas dan Tanggung Jawab dalam tata kelola organisasi, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat maritim.

Penjaminan mutu terhadap seluruh capaian ini dilakukan melalui ketaatan pada siklus PPEPP yang tertutup. Keberhasilan mencapai angka 96% kepatuhan prosedur membuktikan bahwa ketersediaan 14 buku dan 8 HKI tersebut bukan merupakan hasil yang instan, melainkan buah dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terpantau, dan evaluasi yang jujur melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI). Tindakan pengendalian yang cepat terhadap kendala teknis di lapangan, seperti mitigasi sinyal internet di wilayah pesisir, mencerminkan resiliensi manajemen prodi dalam menjaga standar mutu di tengah tantangan geografis yang dinamis. Kedisiplinan proses inilah yang menjamin validitas setiap data yang dilaporkan ke sistem nasional seperti BIMA dan SISTER.

Sebagai konklusi akhir, Sintesis Capaian Akhir PkM ini menegaskan bahwa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk telah berhasil memantapkan posisinya sebagai institusi pendidikan yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada dampak. Sinergi antara keunggulan riset, inovasi digital, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir telah melahirkan sebuah identitas akademik yang bermartabat dan terekognisi secara luas. Dengan bekal aset intelektual yang melimpah dan kepercayaan stakeholder yang solid, Program Studi BKI siap melangkah ke tahap peningkatan mutu berikutnya untuk menjadi pusat rujukan kebudayaan dan literasi Inggris bertaraf internasional, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi martabat Bangsa Indonesia di mata dunia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Transformasi Riset Menjadi Pengabdian

Filosofi Transformasi hasil penelitian menjadi produk pengabdian merupakan poros utama dalam arsitektur penjaminan mutu Tridharma di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI). Sejalan dengan Diferensiasi Misi yang menetapkan Penelitian sebagai keunggulan kompetitif, Program Studi BKI mengimplementasikan model Research-led Community Service yang sistemik. Dalam paradigma ini, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak lagi dipandang sebagai aktivitas sosial yang terisolasi, melainkan sebagai muara hilirisasi temuan-temuan riset terapan dosen tetap (DPR). Proses transformasi ini menjamin bahwa setiap intervensi edukatif yang dilakukan di tengah masyarakat memiliki validitas akademik yang tinggi, orisinalitas yang terjaga, serta kebermanfaatan yang didasarkan pada data empiris sociolinguistik wilayah pesisir.

Mekanisme transformasi riset di Program Studi BKI diatur secara prosedural melalui kebijakan No Service Without Research. Setiap dosen pengusul PkM diwajibkan melakukan kodifikasi terhadap hasil penelitiannya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir untuk dijadikan bahan kajian pengabdian. Proses ini melibatkan konversi data mentah riset menjadi perangkat instruksional yang aplikatif bagi masyarakat awam. Keberfungsian mekanisme ini dibuktikan dengan konsistensi program prodi dalam mengolah riset mengenai tradisi lisan, dialek lokal, dan kebutuhan komunikasi industri maritim di Kabupaten Banggai menjadi modul-modul pelatihan yang praktis dan solutif.

Salah satu bukti nyata keberhasilan transformasi ini adalah lahirnya produk literasi berupa buku ajar Coastal Conversation of Banggai. Buku ini merupakan produk hilirisasi dari rangkaian riset tim dosen mengenai pola interaksi bahasa Inggris dalam konteks pariwisata bahari. Melalui PkM, temuan riset mengenai strategi diksi dan kesantunan lokal tersebut dikemas kembali menjadi buku panduan praktis yang digunakan untuk melatih pemuda di desa binaan. Transformasi ini membuktikan bahwa kepakaran dosen prodi BKI mampu menjembatani celah antara teori linguistik global dengan realitas komunikasi di wilayah pesisir Sulawesi Tengah.

Selain pengembangan modul percakapan, prodi juga berhasil mentransformasikan riset bidang kosakata menjadi buku teks Contextual English Words. Produk intelektual ini lahir dari penelitian mendalam mengenai khazanah istilah teknis kemaritiman dan kearifan

lokal Banggai yang selama ini belum terdokumentasi dalam literatur bahasa Inggris. Melalui program pengabdian masyarakat, hasil riset ini didiseminasikan dalam bentuk pelatihan literasi bagi pelaku usaha pariwisata. Produk ini memberikan dampak ganda: meningkatkan kemahiran bilingual masyarakat sekaligus melestarikan identitas budaya lokal melalui terminologi yang tervalidasi secara akademik.

Transformasi riset di PS BKI juga menyentuh dimensi Inovasi Teknologi (TIK). Riset terapan Ibu Nurlaela mengenai integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam optimalisasi riset budaya telah dihilirisasi menjadi produk pengabdian berupa Media Edukasi Digital berbasis Barcode. Data riset mengenai flora pesisir dan sejarah lokal di Taman Wisata Arboretum ditransformasikan menjadi konten digital bilingual yang dapat diakses secara instan. Keberhasilan mengubah naskah penelitian yang kompleks menjadi sistem informasi digital yang user-friendly ini merupakan bukti nyata bahwa Program Studi BKI mampu melakukan adaptasi teknologi untuk memuliakan kearifan lokal di era Industri 4.0.

Pencapaian 8 Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan manifestasi legal dari keberhasilan proses transformasi riset ini. Setiap produk inovasi yang dihasilkan dari lapangan, mulai dari draf aplikasi pembelajaran hingga naskah dokumentasi ritual adat, diproses secara sistematis untuk mendapatkan perlindungan hak cipta. Ketersediaan sertifikat HKI ini membuktikan bahwa pengalaman profesional dosen dan mahasiswa BKI dalam melakukan hilirisasi ilmu pengetahuan telah diakui oleh negara. HKI bukan sekadar luaran administratif, melainkan bukti otentik bahwa riset-riset prodi BKI memiliki nilai kebaruan (novelty) yang kuat dan berdampak pada penguatan aset intelektual institusi.

Publikasi hasil pengabdian pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3 menjadi instrumen validasi eksternal terhadap kualitas transformasi riset ini. Setiap aktivitas PkM yang didasarkan pada riset didokumentasikan kembali ke dalam artikel ilmiah yang mensintesis metodologi pendampingan dan hasil evaluasi dampaknya. Hal ini menjamin adanya akuntabilitas akademik, di mana metode English for Coastal Development yang dikembangkan oleh prodi BKI dapat diuji dan dipelajari oleh komunitas ilmiah luas. Konsistensi publikasi ini menegaskan bahwa setiap gerak tridharma di prodi BKI selalu berpijak pada standar kualitas ilmiah yang ketat dan terekognisi nasional.

Pelibatan 21 mahasiswa aktif dalam proses transformasi riset ini memberikan nilai tambah pada dimensi Experiential Learning (MBKM). Mahasiswa bertindak sebagai mitra peneliti yang membantu dosen dalam melakukan pengolahan data riset lapangan menjadi draf buku atau konten media digital. Melalui proses magang ilmiah ini, mahasiswa belajar

secara langsung bagaimana sebuah teori ilmu bahasa diimplementasikan menjadi solusi nyata bagi masyarakat desa pesisir. Transformasi riset menjadi produk PkM ini pada akhirnya memperkuat portofolio mahasiswa melalui pencantuman nama mereka dalam karya-karya ber-ISBN dan HKI, yang menjadi bukti nyata kompetensi mereka sebelum lulus.

Rekognisi dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terhadap produk-produk hasil transformasi riset ini menjadi indikator ketercapaian outcome. Adopsi modul pelatihan prodi oleh mitra industri seperti LNG dan instansi Dinas Pariwisata membuktikan bahwa hilirisasi riset prodi BKI telah mencapai tahap komersialisasi dan pemanfaatan praktis. Tingginya angka kemanfaatan karya ilmiah (PKID) yang mencapai 70% menunjukkan bahwa masyarakat dan industri mengakui keunggulan produk intelektual kita. Hal ini memperkuat pilar Akuntabilitas program studi di mata pemangku kepentingan sebagai lembaga pendidikan yang produktif dan relevan dengan tantangan zaman.

Sebagai kesimpulan, keberhasilan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dalam mentransformasikan riset menjadi 14 buku ber-ISBN dan 8 HKI merupakan bukti nyata kematangan tata kelola Diferensiasi Misi. Sinergi yang harmonis antara riset sosiolinguistik pesisir dengan aksi nyata pemberdayaan masyarakat telah menciptakan identitas akademik yang unik dan Unggul. Dengan terus konsisten menjalankan jalur hilirisasi riset ini, Program Studi BKI optimis dapat menjadi pusat rujukan literasi maritim yang bermartabat, inovatif, dan memberikan kontribusi transformatif bagi pembangunan bangsa serta kemajuan ilmu pengetahuan di tingkat internasional.

1.2. Fokus Wilayah Pesisir dan Laut

Fokus pada wilayah pesisir dan laut merupakan komitmen akademik yang menjadi jati diri Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) Universitas Tompotika Luwuk. Pemilihan lokus ini didasarkan pada realitas objektif Kabupaten Banggai yang memiliki garis pantai sepanjang ratusan kilometer dan terletak di episentrum kawasan maritim Indonesia Timur. Program studi memandang wilayah pesisir bukan sekadar latar belakang geografis, melainkan sebuah laboratorium sosial yang dinamis di mana interaksi antara bahasa, budaya, dan tuntutan ekonomi global terjadi secara masif. Dengan menetapkan fokus ini, Program Studi BKI memastikan bahwa setiap aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan untuk memperkuat kapasitas komunikasi internasional masyarakat bahari, guna mendukung visi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Landasan sosiopolitik dari fokus wilayah ini berkaitan erat dengan posisi strategis Kabupaten Banggai sebagai hub industri maritim dan energi berskala internasional. Kehadiran obyek vital nasional seperti PT Donggi-Senoro LNG serta penetapan wilayah Banggai sebagai bagian dari segitiga terumbu karang dunia menciptakan urgensi akan sumber daya manusia yang literat secara global namun tetap mencintai akar budayanya. PkM di Program Studi BKI hadir untuk mengisi celah strategis tersebut, dengan memfokuskan intervensi pada desa-desa penyangga kawasan industri dan destinasi wisata bahari. Hal ini menjamin bahwa pengabdian masyarakat kita memiliki relevansi ekonomi yang tinggi, di mana kemahiran bahasa Inggris difungsikan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi kreatif bagi masyarakat pesisir.

Secara keilmuan, fokus wilayah pesisir diimplementasikan melalui pendekatan English for Coastal and Marine Literacy. Program studi menyadari bahwa masyarakat maritim memiliki karakteristik sosiolinguistik yang unik, yang memerlukan metode pendampingan yang adaptif. Melalui PkM, dosen dan mahasiswa melakukan penguatan literasi bahasa Inggris yang disesuaikan dengan konteks lingkungan laut, seperti penguasaan istilah teknis kemaritiman, navigasi, dan hospitalitas bahari. Fokus ini membuktikan bahwa Program Studi BKI tidak hanya mengajarkan bahasa Inggris secara generik-universal, melainkan melakukan spesialisasi keilmuan yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat kepulauan, yang menjadi nilai pembeda utama (Unique Selling Point) prodi kita di tingkat nasional.

Dokumentasi dan internasionalisasi kearifan lokal pesisir menjadi dimensi fundamental dalam fokus wilayah ini. Kabupaten Banggai kaya akan tradisi lisan seperti Baode dan ritual adat Malabot Tumbe yang merupakan warisan budaya masyarakat maritim yang luhur. PkM di PS BKI memposisikan diri sebagai agen konservasi budaya melalui lensa bahasa Inggris. Dengan mentransformasikan narasi tradisi lisan tersebut ke dalam format bilingual, tim PkM berkontribusi dalam menjaga agar kearifan lokal masyarakat pesisir tidak tergerus oleh arus globalisasi, melainkan mampu bersaing sebagai produk budaya global yang eksotik dan akademis. Inilah wujud nyata dari misi Membina dan Mengembangkan Budaya yang diamanatkan institusi.

Implementasi lapangan di lokus pesisir dijalankan secara sistematis melalui program Desa Binaan. Tercatat lokasi strategis seperti Desa Bumi Harjo, Toili Barat, Pulo Dua, dan Kabupaten Banggai Kepulauan telah menjadi mitra rujukan utama dalam pelaksanaan PkM periode 2023-2025. Di lokasi-lokasi ini, Program Studi BKI tidak hanya melakukan kegiatan sesaat, melainkan pendampingan berkelanjutan untuk membangun

ekosistem literasi digital. Program Kampung Inggris Digital di wilayah pesisir menjadi bukti nyata betapa teknologi informasi diintegrasikan dengan kepakaran bahasa Inggris dosen guna meningkatkan daya saing pemuda desa dalam menghadapi tantangan dunia kerja di sektor industri maritim dan pariwisata.

Pemanfaatan Taman Wisata Arboretum sebagai Laboratorium Alam merupakan inovasi pengabdian yang sangat menonjol dalam fokus pesisir ini. Program studi memanfaatkan kawasan konservasi pesisir ini sebagai sarana riset-pengabdian terintegrasi, di mana mahasiswa mengaplikasikan kemahiran digital mereka dalam pembuatan sistem informasi pariwisata berbasis Barcode Digital. Keberhasilan revitalisasi media edukasi di Arboretum menunjukkan bahwa fokus wilayah pesisir mampu memacu kreativitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan produk teknologi tepat guna yang mendukung pelestarian lingkungan. Hal ini selaras dengan prinsip Eco-Linguistics yang dikembangkan oleh prodi sebagai bagian dari penguatan profil lulusan yang peduli lingkungan.

Fokus wilayah pesisir juga memberikan ruang bagi implementasi kebijakan MBKM yang inklusif dan berorientasi lapangan. Keterlibatan 21 mahasiswa aktif dalam tim PkM di lokasi pesisir memberikan pengalaman Experiential Learning yang sangat otentik. Mahasiswa dididik untuk memahami problematika nyata di wilayah kepulauan, mulai dari kendala akses pendidikan hingga tantangan komunikasi di pelabuhan rakyat. Dengan terjun langsung ke wilayah pesisir, mahasiswa mengasah empati sosial dan kematangan intelektual mereka, yang secara formal diakui melalui konversi SKS riset-pengabdian. Proses pendidikan yang membumi ini menjamin bahwa lulusan PS BKI memiliki karakter Intelektual Maritim yang tangguh dan berdaya saing.

Keberhasilan fokus wilayah ini dibuktikan dengan produktivitas luaran yang bertema kemaritiman secara konsisten. Tercapainya 14 buku ber-ISBN dan 8 HKI yang mayoritas membedah tentang literasi, folklor, dan komunikasi di wilayah pesisir merupakan bukti otentik integritas pengabdian kita. Buku-buku seperti Coastal Conversation of Banggai telah menjadi rujukan resmi bagi praktisi pariwisata di daerah, membuktikan bahwa produk intelektual prodi BKI benar-benar mendarat dan termanfaatkan secara luas. Fokus wilayah yang tajam ini mempermudah dosen dalam mencapai target IKU luaran, karena data kearifan lokal pesisir memberikan nilai kebaruan (novelty) yang sangat dihargai dalam publikasi ilmiah nasional maupun internasional.

Kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang beroperasi di wilayah pesisir semakin memperkuat landasan misi prodi. Rekognisi dari sektor industri besar seperti LNG terhadap program pengabdian kita membuktikan bahwa

fokus wilayah pesisir yang kita ambil telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja profesional. Kemitraan ini bukan sekadar formalitas dokumen MoA, melainkan kolaborasi operasional yang memberikan dampak pada peningkatan kemahiran bahasa Inggris teknis bagi tenaga kerja lokal di wilayah pesisir. Hubungan sinergis ini membangun jaminan keberlanjutan program PkM prodi melalui dukungan sumber daya dari mitra industri yang memiliki kesamaan visi dalam pembangunan wilayah maritim.

Sebagai konklusi, Fokus Wilayah Pesisir dan Laut merupakan pilar kedaulatan akademik bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk. Fokus ini memberikan arah yang presisi bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi pada kemajuan daerah dan bangsa melalui internasionalisasi kearifan lokal. Dengan integritas manajemen proses yang baik dan dukungan luaran intelektual yang berlimpah, Program Studi BKI optimis dapat menjadi pusat unggulan kajian bahasa dan budaya maritim di Sulawesi Tengah. Komitmen terhadap fokus wilayah ini adalah janji mutu kita untuk menghasilkan lulusan dan karya Tridharma yang bermartabat, inovatif, dan berdampak nyata bagi kemuliaan masyarakat pesisir di kancah global.



Program Studi
**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TUMPOTIKA LUWUK

BAB II

REALISASI PELAKSANAAN DAN DAMPAK MBKM

2.1. Efektivitas Intervensi di Lokasi Mitra

Realisasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris periode 2023-2025 telah mencapai tingkat efektivitas yang sangat signifikan dalam mentransformasi kemandirian masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Banggai. Intervensi yang dilakukan bukan sekadar bersifat karitatif-temporer, melainkan intervensi edukatif berbasis riset terapan yang bertujuan untuk memecahkan hambatan komunikasi internasional dan digitalisasi kearifan lokal. Berdasarkan hasil evaluasi dampak dan survei kepuasan mitra, berikut adalah detail efektivitas intervensi yang telah dilaksanakan:

1. Transformasi Ekonomi Kreatif melalui Kemahiran Komunikasi Bilingual

Efektivitas intervensi pada sektor ekonomi kreatif ditujukan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pemandu wisata di destinasi pesisir seperti Desa Bumi Harjo, Toili Barat, dan Pulo Dua. Melalui program pendampingan yang intensif, tim PkM berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kemahiran bicara (speaking skill) mitra dalam melayani wisatawan mancanegara. Keberhasilan ini dibuktikan dengan:

- a) Adopsi Produk Inovasi: Modul pelatihan Tour Guide Preparation for Local Youth telah diadopsi secara resmi oleh Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Cabang Banggai sebagai standar rujukan pelatihan lokal.
- b) Pemanfaatan Buku Referensi: Buku Coastal Conversation of Banggai digunakan secara konsisten oleh pemandu wisata di Pulo Dua untuk menjelaskan potensi wisata bahari dalam bahasa Inggris yang akurat dan santun secara budaya.
- c) Dampak Terukur: Terjadi peningkatan kunjungan dan interaksi berkualitas antara wisatawan asing dengan masyarakat lokal, yang secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan sektor jasa pariwisata di desa binaan.

2. Digitalisasi Budaya dan Internasionalisasi Literasi Pesisir

Program Studi BKI melakukan intervensi strategis di bidang teknologi informasi untuk menjembatani kearifan lokal dengan panggung global. Fokus utama intervensi ini adalah pembangunan sistem informasi digital di lokasi wisata dan pendokumentasian tradisi lisan. Efektivitas pada poin ini tercermin dari:

- a) Pemasangan Barcode Digital: Keberhasilan memasang sistem informasi berbasis QR Code di Taman Wisata Arboretum, yang memungkinkan data riset dosen mengenai flora dan sejarah pesisir diakses secara instan dalam bahasa Inggris oleh publik.
- b) Perlindungan Aset Intelektual: Hilirisasi riset tradisi lisan menjadi 8 sertifikat HKI Hak Cipta dan 14 buku ber-ISBN merupakan bukti efektivitas prodi dalam mengamankan hak kekayaan intelektual masyarakat Banggai dari risiko klaim pihak luar.
- c) Rekognisi Pemerintah Daerah: Kepercayaan Dinas Pariwisata yang menjadikan naskah narasi digital buatan prodi BKI sebagai materi promosi dalam Karisma Event Nasional: Festival Tumble 2025.

3. Inovasi Pedagogi: Model Culturally Responsive Teaching di Desa Terpencil

Intervensi di sektor pendidikan difokuskan pada anak-anak keluarga nelayan dan guru di sekolah wilayah pesisir melalui program Fun English for Kids. Efektivitas program ini terletak pada metodologi pengajaran yang menggunakan konteks lingkungan bahari sebagai media belajar. Capaian rincinya meliputi:

- a) Relevansi Materi Ajar: Penggunaan buku kumpulan Cerita Rakyat Banggai (Bilingual) hasil riset dosen mampu membangkitkan minat baca anak-anak pesisir karena mereka mempelajari bahasa Inggris melalui cerita yang akrab dengan keseharian mereka.
- b) Peningkatan Literasi: Hasil tes kemampuan bahasa Inggris sederhana menunjukkan peningkatan skor kosa kata (vocabulary) sebesar 40% pada kelompok anak-anak di wilayah Pulo Dua pasca-pendampingan.
- c) Sustainability Program: Terbentuknya komunitas English Club di tingkat desa yang dikelola secara mandiri oleh pemuda setempat di bawah supervisi jarak jauh dari Program Studi BKI.

4. Sinergi Kemitraan Industri dan Standar Komunikasi Profesional

Program Studi BKI menunjukkan efektivitasnya sebagai mitra penyedia solusi bagi sektor industri berskala internasional di Sulawesi Tengah. Melalui program English for Practice, prodi melakukan intervensi terhadap kualitas SDM yang bersinggungan dengan wilayah operasional industri. Bukti efektivitasnya adalah:

- a) Link and Match dengan Industri: Rekognisi dari pihak PT Donggi-Senoro LNG terhadap kepakaran dosen prodi BKI dalam memberikan pelatihan korespondensi bisnis dan komunikasi teknis bagi tenaga kerja lokal.
- b) Adopsi Modul Profesional: Penggunaan modul Contextual English Words yang berisi istilah-istilah teknis industri dan lingkungan oleh mitra industri guna meminimalisir hambatan komunikasi antara tenaga kerja lokal dengan ekspatriat.
- c) Kepuasan Mitra: Mitra industri menyatakan kepuasan sebesar 96% (Sangat Baik), yang menunjukkan bahwa produk intelektual prodi BKI memiliki standar kualitas yang diakui oleh sektor profesional global.

5. Penguatan Budaya Mutu dan Akuntabilitas Tridharma

Secara institusional, efektivitas intervensi ini memvalidasi keberfungsian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di PS BKI. Penugasan 10 Dosen Penghitung Rasio (DPR) yang linear dan keterlibatan 21 mahasiswa telah menciptakan ekosistem pengabdian yang akuntabel.

- a) Kesesuaian Roadmap: 100% kegiatan PkM terbukti berjalan sesuai dengan Roadmap Penelitian Pesisir prodi, membuktikan bahwa diferensiasi misi bukan sekadar slogan namun telah terimplementasi hingga ke tingkat luaran nyata.
- b) Publikasi yang Terekognisi: Keberhasilan mempublikasikan hasil pengabdian pada Jurnal SINTA 3 menjamin bahwa efektivitas metode yang dikembangkan oleh prodi BKI telah teruji melalui proses penelaahan sejawat di tingkat nasional.

2.1. Rekognisi Kinerja Mahasiswa (MBKM)

Rekognisi kinerja mahasiswa dalam aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) merupakan implementasi nyata dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang progresif dan akuntabel. Program studi memandang bahwa keterlibatan mahasiswa dalam tim pengabdian dosen bukan sekadar bantuan teknis operasional, melainkan sebuah proses Experiential Learning di mana mahasiswa berperan aktif sebagai mitra peneliti dan agen perubahan sosial. Sepanjang periode 2023-2025, Program Studi BKI telah berhasil mengintegrasikan 21 mahasiswa aktif ke dalam berbagai proyek strategis di wilayah pesisir. Rekognisi ini tidak hanya diwujudkan dalam bentuk pemberian nilai akademik, tetapi juga pengakuan kepakaran melalui luaran intelektual dan portofolio profesional yang terekam secara sistemik.

Secara prosedural, rekognisi akademik dilakukan melalui mekanisme Konversi Satuan Kredit Semester (SKS) yang transparan dan berbasis beban kerja nyata. Berdasarkan evaluasi terhadap instrumen logbook harian digital dan durasi pelaksanaan di lapangan, Program Studi BKI memberikan rekognisi setara 4 hingga 10 SKS bagi mahasiswa yang terlibat. Konversi ini diarahkan pada mata kuliah pendukung kurikulum yang relevan dengan aktivitas pengabdian, seperti mata kuliah Contextual English Words, Digital Literacy, dan Sociolinguistics. Validitas rekognisi ini didukung oleh data pada sistem NEOFEEDER PD DIKTI, yang memastikan bahwa setiap jam kerja mahasiswa di lokasi pesisir (seperti dalam proyek Kampung Inggris Digital) memiliki bobot kredit yang sah dan diakui secara nasional sebagai bagian dari pemenuhan beban belajar mahasiswa.

Puncak dari rekognisi kinerja mahasiswa di PS BKI adalah pelibatan mereka sebagai Penulis Pendamping (Co-Author) dalam luaran intelektual yang memiliki rekognisi nasional. Kebijakan ini merupakan pembeda utama prodi kita, di mana kontribusi mahasiswa dalam pengolahan data sosiolinguistik dan digitalisasi budaya pesisir diakui secara formal dalam buku referensi ber-ISBN dan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Memiliki karya ilmiah yang dilindungi hukum dan diakui oleh negara sebelum menyelesaikan masa studi merupakan bentuk rekognisi tertinggi yang diberikan institusi kepada mahasiswa. Hal ini secara signifikan meningkatkan kualitas Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mahasiswa angkatan pertama (2023), yang menjadi modalitas kompetitif bagi mereka saat kelak memasuki dunia kerja profesional.

Secara kualitatif, rekognisi ini berdampak pada Transformasi Kompetensi Holistik mahasiswa. Melalui intervensi di lokasi mitra seperti Taman Wisata Arboretum dan wilayah Pulo Dua, mahasiswa mendapatkan rekognisi atas kemajuan kemahiran komunikasi bilingual mereka dalam situasi nyata yang kompleks. Analisis monitoring menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam PkM memiliki tingkat empati sosial dan kemampuan manajemen konflik yang lebih matang dibandingkan mahasiswa yang hanya belajar di dalam kelas konvensional. Pengakuan terhadap kematangan karakter ini didokumentasikan dalam laporan penilaian kinerja dosen pembimbing lapangan, yang memvalidasi bahwa mahasiswa BKI telah berhasil menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal pesisir sebagai bagian dari identitas intelektual mereka.

Penjaminan mutu terhadap rekognisi MBKM ini dikendalikan secara ketat oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mencegah terjadinya deviasi akademik. Proses konversi nilai didasarkan pada Rubrik Penilaian Kinerja Mahasiswa yang objektif, mencakup aspek kepemimpinan, kedisiplinan, dan kualitas kontribusi terhadap luaran pengabdian. Hasil audit

mutu internal (AMI) tahun 2024 mengonfirmasi bahwa 100% proses rekognisi mahasiswa di prodi BKI telah berjalan sesuai dengan pedoman MBKM universitas. Konsistensi dalam memberikan rekognisi yang adil dan substantif ini membuktikan bahwa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk sangat serius dalam mendesain kurikulum yang fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada masa depan mahasiswa sebagai sarjana yang memiliki integritas dan kontribusi nyata bagi masyarakat maritim.



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

BAB III

PORTOFOLIO LUARAN INTELEKTUAL

Portofolio luaran intelektual Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) merupakan manifestasi nyata dari keberhasilan strategi Hilirisasi Riset Terapan yang menjadi diferensiasi misi utama institusi. Sepanjang periode 2023-2025, program studi secara konsisten mendorong transformasi aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi produk intelektual yang memiliki perlindungan hukum dan pengakuan akademik. Capaian sebanyak 22 karya intelektual, terdiri atas 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan 14 buku ber-ISBN, adalah bukti otentik bahwa Program Studi BKI telah berhasil membangun ekosistem Tridharma yang produktif dan inovatif. Seluruh luaran ini diarahkan secara spesifik pada penguatan literasi masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Banggai, yang diuraikan sebagai berikut:

4.1. Rekognisi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas Inovasi PkM

Program studi memandang perlindungan aset intelektual sebagai pilar akuntabilitas kepakaran dosen dan mahasiswa. Capaian 8 (delapan) sertifikat HKI Hak Cipta mencerminkan orisinalitas tinggi dalam pengembangan media digital dan naskah dokumentasi budaya. Inovasi seperti aplikasi Go English dan berbagai modul Digital Storytelling bukan sekadar alat bantu teknis, melainkan produk keilmuan yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dengan kearifan lokal. Perolehan HKI ini memberikan jaminan bahwa kepakaran Program Studi BKI telah terekognisi secara legal oleh negara melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham, sekaligus menjadi modal kompetitif dalam membangun reputasi prodi di tingkat nasional.

4.2. Kodifikasi Ilmu melalui Publikasi Buku Referensi Ber-ISBN

Produktivitas luaran dalam bentuk 14 (empat belas) judul buku merupakan pencapaian tertinggi yang membuktikan keberhasilan prodi dalam melakukan kodifikasi pengetahuan dari lapangan. Buku-buku seperti Coastal Conversation of Banggai dan Contextual English Words telah menjadi referensi otoritatif yang membedah sosiolinguistik pesisir melalui lensa bahasa Inggris. Buku-buku ini tidak hanya berhenti di perpustakaan, tetapi telah diadopsi secara fungsional oleh mitra strategis seperti Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dan Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai. Hal ini

menunjukkan transisi dari output (buku tercetak) menjadi outcome (buku sebagai rujukan standar industri pariwisata daerah).

4.3. Validasi Akademik pada Jurnal Terakreditasi Nasional

Seluruh metodologi pengabdian yang dikembangkan telah mendapatkan validasi melalui publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3. Diseminasi melalui jurnal ini memastikan bahwa model pemberdayaan masyarakat pesisir yang dijalankan oleh Program Studi BKI telah melalui proses penelaahan sejawat (peer-review) yang ketat. Capaian publikasi ini menjamin bahwa integritas akademik prodi tetap terjaga, di mana setiap inovasi pengabdian didukung oleh argumentasi ilmiah yang solid dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan komunitas akademik luas.

4.4. Ringkasan Portofolio Luaran PkM (Tabel 4.1)

Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai sebaran luaran intelektual, berikut disajikan matriks ringkasan luaran PkM Program Studi BKI:

Tabel. 4.1. Luaran PKM

No	Judul Luaran PkM	Tahun	Ket
I	HKI		
	1. The Art of Teaching English	2025	Link
	2. Gamification in English Language Teaching	2025	Link
	3. Teknik Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris dengan Pendekatan Pola Buka-Tutup A dan B	2023	Link
	4. Mengenal Flora Arboretum Bumi Harapan	2024	Link
	5. Coastal Conversations of Banggai	2025	Link
	6. Parts of Speech	2023	Link
	7. Research on Social, Language and Culture in Togean Island	2023	Link
	8. Padagai Togong Bakalan (Penjaga Pulau Bakalan)	2025	Link
Jumlah		8	
II	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
	1. The Art of Teaching English	2025	Link
	2. Gamification in English Language Teaching	2025	Link
	3. Using Scenario of Events in Teaching Tenses for Indonesian Students	2024	Link
	4. Contextual English Words	2024	Link
	5. Teknik Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris dengan Pendekatan Pola Buka-Tutup A dan B	2023	Link

	6. Optimasi Bahasa Internasional Menyongsong Indonesia Emas	2025	Link
	7. Antusiasme Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Indonesia Emas	2025	Link
	8. Arah Baru Dedikasi dan Pembelajaran di Masyarakat	2025	Link
	9. Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Teknik	2025	Link
	10. Coastal Conversations of Banggai	2024	Link
	11. Manajemen Pendidikan Berbasis Digital	2023	Link
	12. Mengenal Flora Arboretum Bumi Harapan	2024	Link
	13. Tales From The Edge of Sulawesi	2025	Link
	14. Padangai Togong Bakalan (Penjaga Pulau Bakalan)	2025	Link
Jumlah		14	
TOTAL JUMLAH		22	

Berdasarkan data pada tersebut, luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dihasilkan oleh DPRPS bersama mahasiswa selama periode 2023–2025 menunjukkan perkembangan yang baik. Total luaran yang dihasilkan sebanyak 22 karya, terdiri atas 8 luaran hak cipta berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan 14 luaran berupa buku ber-ISBN atau book chapter. Luaran yang dihasilkan umumnya berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris, pengembangan bahan ajar, budaya, bahasa, dan kearifan lokal yang relevan dengan bidang keilmuan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan telah menghasilkan luaran yang terdokumentasi dengan baik dan memiliki manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian dan publikasi menunjukkan adanya integrasi antara kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jika ditinjau dari tahun penerbitan, jumlah luaran cenderung meningkat pada tahun 2024 dan 2025, yang menunjukkan semakin tumbuhnya budaya penelitian dan publikasi di lingkungan program studi.

Untuk luaran berupa paten, paten sederhana, teknologi tepat guna, produk bersertifikasi, karya seni, maupun rekayasa sosial belum tercapai. Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi meliputi keterbatasan pendanaan untuk menghasilkan luaran yang lebih beragam, belum optimalnya pendampingan dalam proses hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovatif, serta masih terbatasnya kerja sama dengan mitra eksternal yang dapat mendukung pengembangan teknologi pembelajaran atau produk yang berpotensi memperoleh paten dan sertifikasi. Selain itu, sebagian besar dosen masih

berfokus pada luaran berupa buku dan hak cipta sehingga jenis luaran lainnya belum berkembang secara optimal.

Faktor pendukung capaian ini antara lain adanya komitmen dosen dalam melaksanakan penelitian dan PkM secara berkelanjutan, dukungan institusi melalui program pendanaan dan fasilitasi publikasi, serta meningkatnya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Selain itu, keberadaan isu-isu lokal yang berkaitan dengan bahasa, budaya, dan potensi daerah juga menjadi sumber kajian yang mendukung lahirnya berbagai luaran penelitian dan publikasi.

Sebagai tindak lanjut, program studi akan terus mendorong peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian dan PkM melalui penguatan kolaborasi dosen dan mahasiswa, peningkatan pendampingan publikasi dan pendaftaran HKI, serta perluasan kerja sama dengan pemerintah, sekolah, komunitas, dan industri. Program studi juga akan mengarahkan penelitian dan PkM pada pengembangan media pembelajaran digital, model pembelajaran inovatif, dan produk berbasis teknologi yang berpotensi menghasilkan luaran berupa teknologi tepat guna, produk inovatif, maupun bentuk HKI lainnya. Dengan langkah tersebut, diharapkan ragam luaran yang dihasilkan semakin meningkat dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat serta mendukung peningkatan mutu program studi.

4.5. Dampak Strategis Luaran (Outcome Analysis)

Dampak jangka panjang dari portofolio luaran ini tercermin pada peningkatan Kepercayaan Publik (Public Trust). Keberhasilan prodi dalam menghadirkan produk nyata (bukan sekadar laporan) telah mendorong Pemerintah Kabupaten Banggai untuk melibatkan Program Studi BKI sebagai kontributor utama dalam agenda nasional Karisma Event Nusantara: Festival Tumbe 2025. Selain itu, keterlibatan 21 mahasiswa sebagai penulis pendamping dalam buku-buku tersebut telah memperkuat profil lulusan (SKPI), menjamin mahasiswa memiliki daya saing intelektual yang kuat saat memasuki dunia kerja. Konsistensi dalam memproduksi luaran yang berkualitas tinggi ini menempatkan Program Studi BKI pada jalur keunggulan akademik yang bermartabat dan berdampak transformatif bagi kemajuan wilayah maritim.

BAB IV

ANALISI KEPUASAN STAKEHOLDER

Analisis kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) merupakan instrumen akuntabilitas publik yang digunakan oleh Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) untuk mengukur derajat keberterimaan dan kemanfaatan luaran PkM. Berdasarkan hasil survei yang dikelola oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) dengan tingkat partisipasi yang representatif, berikut adalah poin-poin analisis kepuasan stakeholder periode 2023-2025:

1. Metodologi dan Validitas Instrumen Penilaian

- 1) Pengukuran kepuasan dilakukan menggunakan instrumen baku yang telah melalui uji validitas konten oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Tompotka Luwuk.
- 2) Survei dilakukan secara digital melalui sistem informasi akademik dengan skala Likert 4 tingkat, mencakup aspek relevansi materi, kepakaran pelaksana, kualitas media digital (TIK), serta dampak fungsional luaran.
- 3) Kredibilitas data dijamin melalui tingkat keterwakilan responden yang mencapai 82% untuk mahasiswa dan 100% untuk mitra kerjasama, sehingga hasil analisis ini memiliki derajat kepercayaan yang tinggi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

2. Kepuasan Mitra Eksternal: Rekognisi atas Dampak Sosial dan Ekonomi

- 1) Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan mitra eksternal (Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata, dan Industri) mencapai angka 96% (Sangat Baik).
- 2) Mitra memberikan apresiasi tinggi terhadap kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mentransformasikan riset menjadi solusi praktis, seperti buku panduan pemandu wisata dan media digital berbasis QR Code di Arboretum.
- 3) Rekognisi dari PT Donggi-Senoro LNG dan Dinas Pariwisata terhadap program English for Practice membuktikan bahwa produk intelektual prodi BKI dinilai profesional dan sangat relevan dengan standar industri internasional di wilayah pesisir.

3. Kepuasan Mahasiswa: Efektivitas Experiential Learning

- 1) Analisis data menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa berada pada akumulasi skor 92,5% (Sangat Baik dan Baik).
- 2) Mahasiswa menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap integrasi PkM ke dalam kurikulum MBKM, di mana keterlibatan dalam tim PkM dosen memberikan pengalaman lapangan yang otentik dan meningkatkan rasa bangga terhadap identitas budaya pesisir.

- 3) Mahasiswa mengapresiasi kebijakan prodi yang mencantumkan nama mereka sebagai penulis dalam luaran buku ber-ISBN dan HKI, yang secara langsung memperkuat portofolio akademik dan profesional mereka (SKPI).

4. Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan: Dukungan Atmosfer Akademik

- 1) Tingkat kepuasan internal (Dosen dan Tendik) mencapai angka 80,5%. Dosen merasa didukung sepenuhnya oleh UPPS dalam aspek pendanaan hibah internal, bantuan pendaftaran HKI, dan fasilitas teknologi informasi (SISTER/BIMA).
- 2) Kejelasan tata pamong dalam pembagian tugas PkM yang linear dengan kepakaran (SK Kepakaran No. 30.a/2025) menciptakan iklim kerja yang harmonis dan kompetitif.
- 3) Tingginya kepuasan dosen berkorelasi langsung dengan produktivitas luaran prodi yang berhasil mencapai 14 buku dan 8 HKI dalam waktu singkat.

5. Efektivitas Integrasi Luaran terhadap Kepuasan Stakeholder

- 1) Analisis menunjukkan bahwa faktor utama tingginya tingkat kepuasan adalah adanya Produk Nyata (Output) yang dihasilkan. Mitra merasa puas karena mendapatkan buku referensi (seperti Coastal Conversation of Banggai) yang dapat digunakan sebagai rujukan berkelanjutan, bukan sekadar laporan seremonial.
- 2) Integrasi teknologi digital dalam pengabdian (seperti inovasi barcode di desa wisata) memberikan kepuasan tersendiri bagi mitra pemerintah daerah karena membantu akselerasi promosi pariwisata daerah ke tingkat internasional.

6. Identifikasi Area Perbaikan (Gap Analysis)

- 1) Meskipun mayoritas responden menyatakan puas, analisis evaluatif mengidentifikasi adanya suara Cukup (7% dari mahasiswa dan 16,5% dari dosen) pada aspek infrastruktur pendukung, terutama terkait stabilitas jaringan internet di lokasi pesisir yang terpencil.
- 2) Terdapat masukan dari mitra DUDIK mengenai kebutuhan penajaman materi pada aspek Technical English yang lebih spesifik untuk industri energi. Hal ini dipandang sebagai tantangan strategis untuk melakukan peningkatan kualitas materi pada siklus pengabdian berikutnya.

7. Tindak Lanjut Peningkatan Mutu (PPEPP - Closing the Loop)

- 1) Sebagai respon terhadap hasil survei, UPPS telah menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang tertuang dalam dokumen Rapat Tinjauan Mutu (RTM).
- 2) Langkah konkret yang diambil meliputi: (a) Pengadaan perangkat TIK portabel yang memiliki fitur akses offline untuk pengabdian di desa terpencil; (b) Pelaksanaan workshop penyusunan modul bahasa Inggris teknis bersama pakar industri; serta (c)

Penambahan anggaran investasi SDM untuk pelatihan penulisan monograf internasional.

- 3) Komitmen terhadap perbaikan berbasis data ini menjamin bahwa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris senantiasa berada pada jalur peningkatan mutu berkelanjutan guna mempertahankan kepercayaan stakeholder dan meraih predikat akreditasi Unggul.



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TUMPOTIKA LUWUK

BAB V

KESIMPULAN DAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)

Seluruh rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) pada periode 2023–2025 memberikan simpulan komprehensif mengenai keberhasilan transformasi visi institusional menjadi dampak sosial yang nyata. Program studi telah berhasil membuktikan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat bukan merupakan aktivitas penunjang yang terisolasi, melainkan muara hilirisasi dari Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian. Keberhasilan mencapai tingkat penyelesaian program sebesar 100% mencerminkan kematangan tata kelola sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FKIP Universitas Tompotika Luwuk dalam mengawal mandat Tridharma secara bermartabat dan akuntabel.

Kesimpulan utama dari portofolio pengabdian ini adalah terciptanya sebuah identitas akademik yang unik melalui jargon English for Coastal and Marine Literacy. Integrasi antara kepakaran bahasa Inggris dosen dengan realitas sociolinguistik wilayah pesisir Kabupaten Banggai telah melahirkan ekosistem pengabdian yang orisinal dan tervalidasi secara akademik. Capaian luaran intelektual berupa 14 buku referensi ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan bukti otentik bahwa Program Studi BKI telah berhasil melampaui standar nasional dalam memproduksi karya intelektual. Luaran ini tidak hanya meningkatkan profil akademik prodi, tetapi juga memberikan kontribusi substansial pada ketersediaan literatur budaya maritim bagi masyarakat luas.

Dampak strategis dari intervensi PkM ini tercermin pada peningkatan kepercayaan publik (Public Trust) dari berbagai mitra rujukan industri dan pemerintah. Rekognisi dari PT Donggi-Senoro LNG dan Dinas Pariwisata terhadap program English for Practice serta agenda nasional Karisma Event Nusantara: Festival Tumbe membuktikan bahwa kepakaran dosen prodi BKI diakui sebagai solusi profesional bagi tantangan pembangunan daerah. Tingginya angka kemanfaatan karya ilmiah dosen (PKID mencapai 70%) yang diadopsi oleh masyarakat merupakan indikator kualitas pengabdian yang berorientasi pada hasil (impact-based assessment), yang menjadi pilar utama dalam penilaian Akreditasi Unggul.

Dalam dimensi pendidikan, PkM telah membuktikan efektivitasnya sebagai instrumen Experiential Learning (MBKM) bagi mahasiswa angkatan pertama (2023). Keterlibatan aktif 21 mahasiswa dalam tim riset-pengabdian dosen telah menghasilkan transformasi kompetensi holistik yang meliputi kemahiran komunikasi bilingual, kepemimpinan, dan empati budaya.

Mekanisme rekognisi kinerja lapangan yang dikonversi menjadi 4 hingga 10 SKS menjamin akuntabilitas beban belajar mahasiswa. Hal ini memastikan bahwa lulusan Program Studi BKI nantinya bukan sekadar sarjana yang kompeten secara teoretis, melainkan praktisi bahasa yang memiliki rekam jejak profesional nyata di lapangan sebelum mereka menyelesaikan studi.

Guna menjaga Keberlanjutan (Sustainability) program pengabdian di masa depan, UPPS telah menetapkan strategi Institutionalization of Partnership. Program studi menjamin bahwa setiap kegiatan PkM di desa binaan (seperti di Bumi Harjo dan Arboretum) tidak bersifat insidental (hit and run), melainkan diikat melalui kontrak kerjasama jangka panjang (MoA/IA) berdurasi minimal 3 tahun. Dengan model ini, program pendampingan literasi dan digitalisasi budaya dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, memastikan bahwa dampak positif yang dirasakan masyarakat mitra terus berkembang dan memiliki kemandirian operasional di tingkat lokal.

Keberlanjutan luaran intelektual dijamin melalui kebijakan Eskalasi Standar Publikasi. Program studi menetapkan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas diseminasi dari tingkat jurnal nasional terakreditasi menuju publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan seminar global. Dukungan pendanaan berkelanjutan melalui alokasi dana hibah internal universitas dan optimalisasi dana kemitraan industri (matching fund) menjadi penjamin bahwa produktivitas 14 buku dan 8 HKI akan terus meningkat secara eksponensial. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan rasio luaran per dosen yang telah melampaui standar minimal nasional secara konsisten.

Inovasi teknologi digital diposisikan sebagai pilar keberlanjutan berikutnya melalui program Digital Heritage Archiving. Program studi berkomitmen untuk memperluas pemasangan sistem informasi berbasis Barcode Digital di seluruh destinasi wisata pesisir Kabupaten Banggai. Pemanfaatan TIK yang terintegrasi dengan riset kebudayaan Inggris memastikan bahwa aset kearifan lokal Banggai terdokumentasi secara permanen dan dapat diakses secara global tanpa terkendala batas geografis. Transformasi digital ini merupakan investasi jangka panjang prodi dalam mendukung internasionalisasi budaya pesisir di era Industri 4.0.

Strategi keberlanjutan juga mencakup aspek pemberdayaan alumni melalui konsep Englishpreneurship. Program studi mulai merancang mekanisme di mana produk-produk hasil PkM (seperti aplikasi Go English atau modul panduan wisata) dapat dikembangkan menjadi unit usaha mandiri yang dikelola oleh mahasiswa dan alumni kelak. Inkubasi bisnis berbasis bahasa ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi bagi sivitas akademika

sekaligus memastikan produk-produk intelektual hasil pengabdian tetap relevan dan digunakan secara fungsional oleh pasar kerja di wilayah Sulawesi Tengah.

Penjaminan mutu keberlanjutan ini dikendalikan secara ketat melalui siklus PPEPP yang tertutup. Hasil evaluasi kepuasan stakeholder yang mencapai angka di atas 90% menjadi standar minimal (baseline) yang harus dipertahankan. Setiap tahun akademik, Rapat Tinjauan Mutu (RTM) akan melakukan pemutakhiran pada Roadmap PkM guna merespons dinamika kebutuhan industri dan masyarakat pesisir yang berubah. Kedisiplinan dalam menjalankan mekanisme Closing the Loop ini menjamin bahwa setiap program PkM di Program Studi BKI senantiasa berada dalam proses perbaikan yang tidak pernah berhenti (Continuous Quality Improvement).

Sebagai penutup, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk meyakini bahwa integritas antara Penelitian, Pengabdian, dan Pendidikan merupakan kunci utama dalam meraih predikat Akreditasi Unggul. Seluruh capaian akhir dan rencana keberlanjutan yang terdokumentasi dalam laporan ini adalah bukti nyata komitmen kita untuk menjadi pusat keunggulan literasi maritim yang bermartabat. Dengan dukungan sumber daya manusia yang produktif dan kemitraan strategis yang solid, kita optimis mampu memberikan kontribusi transformatif bagi kemajuan peradaban masyarakat pesisir serta mengharumkan nama institusi di kancah nasional maupun internasional.

Program Studi
Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (SI)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

Luwuk, 16 September 2025

Menyetujui,

Dekan FKIP

Universitas Tompotika Luwuk



PATIMAM USMAN, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0929108302

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Bahasa Dan Kebudayaan Inggris



MUL RARI'I, S.S., M.Pd

NIDN. 0912068502